

The Role of the Instagram Account @infodarjo in the Dissemination of Local Information in Sidoarjo

Peran Akun Instagram @infodarjo dalam Penyebaran Informasi Lokal Sidoarjo

Bagas Kusuma Wardhana¹⁾, Istiqomah, M.Med.Kom.²⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Bagaskusuma812@gmail.com¹⁾ : istiqomah@umsida.ac.id²⁾

Abstract. The account @infodarjo can be seen as a social media platform for disseminating information related to local events, current news, and other important information about Sidoarjo. On the @infodarjo account, we can see how the audience responds or reacts to content containing the information they need. This research aims to understand the role of the Instagram account in spreading local information. This study uses a descriptive qualitative method to analyze 'The Role of Instagram Account @infodarjo in the Dissemination of Local Information in Sidoarjo.' This research employs observation and account analysis as data collection techniques. Observations will be made by monitoring the activities that occur. Account analysis will be conducted by analyzing the activities carried out through the platform, from story posts, photo or video uploads on the account, to the responses received from social media users. Based on the observations that have been made, this account actively shares information about current events, traffic, local events, and various public services. The speed and consistency in uploading information make it easier for the community to obtain the latest news compared to conventional media. Instagram accounts like @infodarjo serve as an alternative medium that is fast, interactive, and easily accessible to the public, especially the younger generation. The high level of user interaction indicates that this account is not only a medium for conveying information but also a platform for communication and discussion for the people of Sidoarjo.

Keywords - @infodarjo, Instagram, Penyebaran Informasi

Abstrak. Akun @infodarjo dapat dilihat sebagai media sosial untuk menyebarkan informasi terkait dengan kejadian lokal, berita terkini, dan informasi penting lainnya seputar Sidoarjo. Pada akun @infodarjo kita bisa melihat bagaimana respon atau tanggapan audiens terhadap konten yang berisikan informasi yang di butuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran akun instagram dalam menyebarkan informasi lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis "Peran Akun Instagram @infodarjo dalam Penyebaran Informasi Lokal Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data observasi dan analisis akun. Observasi akan dilakukan dengan mengamati aktifitas yang terjadi. Analisis akun dilakukan dengan menganalisis kegiatan yang dilakukan melalui platform tersebut, mulai dari postingan cerita, unggahan foto atau video pada akun hingga respon yang diterima dari para pengguna sosial media. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, akun ini secara aktif membagikan informasi tentang peristiwa terkini, lalu lintas, event lokal, serta berbagai layanan publik. Kecepatan dan konsistensi dalam mengunggah informasi membuat masyarakat lebih mudah mendapatkan berita terbaru dibandingkan dengan media konvensional. Akun Instagram seperti @infodarjo berperan sebagai media alternatif yang cepat, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Tingginya interaksi pengguna menunjukkan bahwa akun ini bukan hanya sebagai media penyampaian informasi tetapi juga sebagai platform komunikasi dan diskusi bagi warga Sidoarjo.

Kata Kunci - @infodarjo, Instagram, Dissemination Of Information

I. PENDAHULUAN

Platform sosial media instagram sebagai media yang sangat populer, dapat mempunyai pengaruh besar dalam menyebarkan informasi secara cepat dan luas [1]. Akun @infodarjo dapat dilihat sebagai media sosial untuk menyebarkan informasi terkait dengan kejadian lokal, berita terkini, dan informasi penting lainnya seputar Sidoarjo. Pada akun @infodarjo kita bisa melihat bagaimana respon atau tanggapan audiens terhadap konten yang berisikan informasi yang di butuhkan. Ini juga melibatkan analisis tentang tingkat keterlibatan seperti komentar dan like yang berperan dalam memperluas jangkauan informasi. Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini bisa mencakup berbagai aspek tentang bagaimana peran media sosial Instagram. Instagram dapat berfungsi dalam mendistribusikan informasi dan membentuk pemahaman serta respons masyarakat lokal terhadap berbagai isu yang berkembang [2].

Kemajuan teknologi juga membuat media baru semakin berkembang dan dapat membantu kegiatan manusia dalam berbagai aspek [3]. Instagram adalah sosial media yang memungkinkan pengguna untuk membagikan foto, video, dan konten lainnya. Awalnya Instagram hanya bisa digunakan untuk berbagi foto dengan berbagai filter, namun

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

kini berkembang menjadi platform multifungsi yang mencakup berbagai fitur [4]. Instagram bukan hanya tempat untuk membagikan foto maupun video. Melalui berbagai fitur interaktif seperti komentar, pesan langsung, stories, live streaming, dan IGTV, Instagram berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif dan luas. Baik untuk komunikasi pribadi, interaksi sosial, maupun bisnis, Instagram memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi secara langsung, cepat, dan visual [5].

Instagram memungkinkan pemakai agar tetap terhubung dengan keluarga, teman, serta pengikut melalui berbagi foto, video, komentar, dan pesan langsung (DM). Ini membuat Instagram menjadi tempat atau media komunikasi yang dianggap efektif yang bisa membentuk dan mempererat hubungan sosial [6]. Secara keseluruhan, Instagram memberikan berbagai alat yang memudahkan penggunanya untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk interaksi langsung, berbagi pengalaman, atau bahkan berdiskusi tentang topik tertentu. Hal ini menjadikan Instagram bukan hanya sebagai platform berbagi konten, tetapi juga sebagai media untuk mempermudah melakukan hubungan sosial antar satu individu dengan individu yang lain [7].

Memperoleh informasi dari Instagram dapat dilakukan melalui berbagai cara yang memanfaatkan fitur-fitur yang ada di platform tersebut. Berikut adalah beberapa cara untuk memperoleh informasi melalui Instagram [8]. Banyak akun di Instagram yang secara khusus membagikan berita terkini, informasi, atau pembaruan dalam berbagai topik seperti politik, olahraga, teknologi, atau hiburan [9]. Mengikuti akun-akun ini memungkinkan pengguna untuk memperoleh informasi terbaru secara langsung di feed atau Storiesnya. Halaman Explore di Instagram menampilkan konten yang disesuaikan berdasarkan minat dan aktivitas dibutuhkan. Hal tersebut membuat pengguna bisa menemukan berbagai jenis informasi terkait dengan topik yang diminati, mulai dari berita terkini, tren, hingga konten dari akun yang belum diikuti [10]. Berbagai hal di atas membuat Instagram layak disebut sebagai platform yang sangat berguna untuk menemukan berbagai macam informasi.

Akun Instagram @infodarjo adalah sebuah platform media sosial yang berfokus pada penyebaran informasi seputar wilayah Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Akun @infodarjo memiliki 219 ribu followers dengan 5314 postingan. Akun ini merupakan akun lokal yang sering membagikan informasi seputar berita terkini, lalu lintas dan transportasi, acara dan kegiatan lokal, informasi layanan publik, hiburan dan konten kreatif, serta dukungan UMKM lokal dan masih banyak lagi. Banyak Masyarakat sidoarjo dan sekitarnya yang mengunggah cerita di Instagram dengan menandai akun @infodarjo, hal ini bertujuan agar akun @infodarjo mengunggah ulang cerita tersebut sebagai sumber informasi bagi Masyarakat sekitar. Seperti halnya informasi terhangat yang sedang menyelimuti di Sidoarjo yaitu maraknya banjir yang membuat banyak masyarakat yang menantikan informasi terbaru yang bisa didapatkan dari akun @infodarjo.



Gambar 1 Komentar pada akun @infodarjo pada 25 Desember 2024
(Sumber : Komentar pada postingan akun Instagram @infodarjo)

Informasi yang dinantikan oleh masyarakat dari akun @infodarjo didukung oleh salah satu komentar pada gambar diatas. Selain mendapatkan informasi dari unggahan terbaru, masyarakat juga bisa saling berkomunikasi untuk

bertukar informasi yang membuat akun @infodarjo memiliki fungsi yang lebih banyak bagi masyarakat. Hal tersebut membuat peneliti tertarik membahas lebih jauh mengenai “Peran Akun Instagram @infodarjo dalam Penyebaran Informasi Lokal Sidoarjo” yang diharapkan dapat menjadi tempat pembagi informasi dan memberi manfaat bagi para pengguna dalam menyampaikan informasi yang akurat serta bermanfaat.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan pada 8 Februari 2025 (21.00), yaitu berita banjir yang melanda sebagian wilayah di Sidoarjo pada tanggal 8 Februari 2025 menunjukkan jika akun @infodarjo lebih update. Hal ini bisa dilihat dari postingan mengenai banjir pada akun @infodarjo lebih banyak dibanding dengan akun @banggadarjo dan akun @dolordarjo. Dari konten mengenai banjir pada ketiga akun berbeda yang telah di analisis, InfoDarjo lebih informatif karena jumlah postingan mengenai banjir yang lebih banyak. Informasi tentang banjir dianggap sangat penting karena dapat dijadikan informasi siaga bencana bagi masyarakat. Analisis berikutnya ialah respon dari audiens masing-masing akun yang dilakukan pada 8 Februari 2025 (21.30). Masing-masing postingan pada ketiga akun yang akan dianalisis memiliki kesamaan waktu pengunggahan, yaitu diposting 3 jam lebih awal sebelum dilakukan penelitian. Dari ketiga akun memiliki antusias yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis salah satu konten yang dilakukan pada respon audiens ketiga akun dengan waktu pengunggahan yang sama, akun @infodarjo memiliki respon audiens yang lebih banyak. Hal tersebut dilihat dari jumlah like, komen dan share yang lebih tinggi.

Penelitian ini disusun berdasarkan rujukan penelitian terdahulu oleh [11] (Faturtama, 2023) yang memiliki judul “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sumber Informasi Awal bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU”. Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan agar dapat memahami pemakai sosial media sebagai penghasil informasi bagi mahasiswa di jurusan Ilmu Komunikasi yang berada di Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Penelitian yang dilakukan oleh [11] merupakan penelitian kualitatif dikarenakan keinginan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam mengenai mahasiswa yang ada di jurusan ilmu komunikasi UINSU dalam menggunakan sosial media untuk mendapat info mengenai sekolah tersebut. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu informasi yang didapatkan dari sosial media memberi banyak manfaat dan pengaruh untuk penyampaian informasi, untuk kemudian menjadi acuan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang membutuhkan banyak informasi.

Selain itu penelitian ini tentunya sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh [7] (Wiranata, 2023) yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Instagram sebagai Sumber Informasi di Era Teknologi Digital”. Hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan ialah aplikasi Instagram mudah untuk diakses oleh semua kalangan. Aplikasi Instagram memiliki berbagai macam fitur. Diantaranya, mulai dari protingan dan stories untuk mengunggah foto maupun video yang menyampaikan berbagai macam informasi. Pada pengambilan foto di Instagram stories, para pengguna juga dapat menggunakan berbagai macam efek yang dapat diciptakan oleh diapapun dan bisa digunakan oleh semua pengguna. Setelah itu fitur Dm, Fitur DM memungkinkan komunikasi pribadi antar pengguna. Ini memberi kesempatan untuk berdiskusi secara lebih mendalam, baik satu lawan satu maupun dalam kelompok, tanpa harus bergantung pada percakapan publik di feed atau story. Dan masih banyak fitur lain seperti feed, reels, akun bisnis dan masih banyak lagi [12].

Kedua penelitian di atas dapat dijadikan sebagai pendukung serta pembeda antara penelitian dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini. Pembeda antara penelitian ini dengan penelitian oleh [11] (Faturtama, 2023) terletak pada tujuan penelitian yang lebih berfokus pada memahami penggunaan sosial media. Sedangkan tujuan pada penelitian ini lebih difokuskan pada peran sosial media. Berikutnya, pembeda yang bisa dilihat pada penelitian ini dengan penelitian [7] (Wiranata, 2023) terletak pada metode penelitiannya, dimana penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif yang memiliki tujuan agar bisa mengetahui fenomena yang baru. Pada penelitian [7] (Wiranata, 2023) menggunakan metode penelitian studi literatur yang memiliki tujuan agar dapat merangkum teori dan penelitian yang ada.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya ialah, penelitian ini memperkuat temuan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faturtama (2023) dan Wiranata (2023), tetapi dengan fokus yang lebih spesifik:

- Dibandingkan dengan penelitian Faturtama (2023)
 - Faturtama membahas pemanfaatan media sosial secara umum oleh mahasiswa sebagai sumber informasi.
 - Penelitian ini lebih menyoroti peran akun Instagram spesifik dalam konteks lokal, yaitu Sidoarjo.
- Dibandingkan dengan penelitian Wiranata (2023)
 - Wiranata berfokus pada fitur Instagram sebagai alat penyebaran informasi digital.
 - Penelitian ini lebih menekankan pada efektivitas akun tertentu dalam membangun komunikasi dengan masyarakat lokal.

Penelitian ini menganalisis bagaimana akun Instagram @infodarjo berperan dalam menyebarkan informasi lokal di wilayah Sidoarjo. Untuk memahami bagaimana informasi tersebut dikonstruksi dan disampaikan kepada

publik, Teori Framing menjadi pendekatan yang relevan dan mendasar. Menurut Robert Entman (1993) [13], framing adalah proses memilih aspek tertentu dari realitas dan menekankan aspek tersebut dalam komunikasi, sehingga membentuk cara audiens memahami dan merespons isu tersebut. Teori framing menjelaskan bahwa media tidak sekedar menjadi perantara sebuah info terbaru, tetapi sekaligus membuat cara audiens memaknai suatu isu. Media memilih, menyusun, menekankan, dan mengecualikan aspek tertentu dari realitas untuk mempengaruhi persepsi audiens.

Pada penelitian ini, rumusan masalah yang akan dipakai sebagai pembahasan ialah “Bagaimana peran akun Instagram dalam menyebarkan informasi lokal Sidoarjo?”. Penjelasan peran sosial media Instagram juga sekaligus menjabarkan alasan masyarakat mempercayai informasi yang mereka dapatkan. Dari terjawabnya pertanyaan di atas, diharapkan penelitian yang sudah dilakukan bisa memberi pengetahuan yang lebih detail terkait peran instagram dalam penyebaran informasi.

Dari studi pendahuluan pada beberapa akun lokal Sidoarjo ditemukan respon audiens yang lebih tinggi serta informasi yang lebih update pada akun @infodarjo. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk memilih akun @infodarjo dibanding dengan akun lokal lainnya. Dan membahas lebih lanjut mengenai “Peran Akun Instagram @infodarjo dalam Penyebaran Informasi Lokal Sidoarjo”. Adapun penelitian yang sudah dilakukan memiliki tujuan agar bisa memberi sebuah info peran akun instagram dalam menyebarkan informasi lokal sidoarjo.

II. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini metode kualitatif untuk menganalisis “Peran Akun Instagram @infodarjo dalam Penyebaran Informasi Lokal Sidoarjo. Fokus pada pengamatan yang dilakukan pada fenomena agar mengembangkan pengetahuan mengenai objek dan subjek atau suatu keadaan yang terjadi merupakan kelebihan dari penelitian kualitatif [14]. Penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk memberi penjelasan lebih detail dan lebih terperinci mengenai keadaan atau fenomena yang terjadi di suatu lingkungan dengan melakukan pengumpulan data secara lengkap dan seakurat mungkin [15]. Pengumpulan data perlu sangat detail dan seakurat mungkin, hal ini ditunjang dengan waktu lamanya dan narasumber yang terpercaya. Hal tersebut sangat penting untuk menjadikan sebuah penelitian menjadi ilmiah dan terpercaya [16]. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi dan analisis akun. Observasi akan dilaksanakan dengan mengamati aktifitas yang terjadi. Sedangkan analisis akun dilakukan dengan menganalisis kegiatan yang dilakukan melalui platform tersebut, mulai dari postingan cerita, unggahan foto atau video pada akun hingga respon yang diterima dari para pengguna sosial media. Sumber data yang disajikan oleh penelitian ini bersumber pada akun @infodarjo.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akun @infodarjo merupakan salah satu akun informasi berbasis sosial media mempunyai dampak yang lumayan besar bagi kalangan masyarakat Sidoarjo. Dengan ribuan hingga ratusan ribu pengikut, akun ini secara aktif membagikan berbagai informasi yang bersifat lokal dan aktual, seperti kejadian lalu lintas, bencana, kriminalitas, kegiatan sosial, layanan publik, dan promosi UMKM.

ANALISIS KONTEN PADA AKUN @INFODARJO

Pemilihan konten untuk dilakukan analisis berdasarkan lanjutan dari studi pendahuluan yang sudah dilakukan pada 8 Februari 2025. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti menentukan batas waktu dan juga tema dari konten yang akan dianalisis. Sepanjang bulan februari pada akun @infodarjo, unggahan yang menarik perhatian ialah mengenai banjir yang sering melanda wilayah Sidoarjo. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengambil unggahan yang bertemakan banjir sepanjang bulan Februari 2025 yang ditemukan sebanyak 6 unggahan di akun Instagram @infodarjo sebagai berikut :

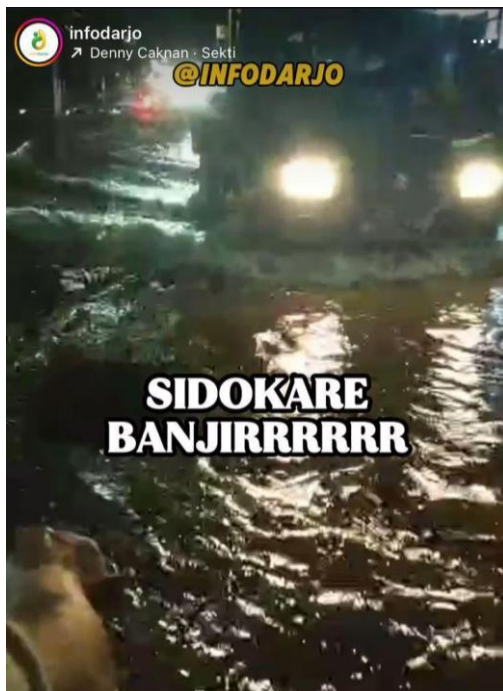


Gambar 1. Postingan akun @infodarjo 8 Februari 2025
(Sumber : postingan akun Instagram @infodarjo)

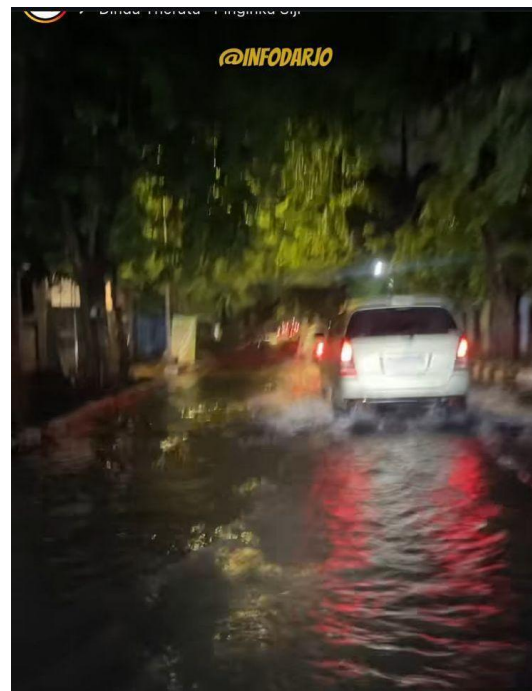


Gambar 2. Postingan akun @infodarjo 8 Februari 2025
(Sumber : postingan akun Instagram @infodarjo)

cuplikan video di atas diunggah oleh akun infodarjo pada tanggal 8 Februari 2025. Pada cuplikan gambar ke-1 yang memiliki viewers lebih dari 62 ribu penonton dan 11 komentar tersebut berisikan video yang menggambarkan hujan deras yang mengguyur Sebagian wilayah di Sidoarjo. Pada cuplikan gambar ke-2 unggahan video memiliki viewers yang lebih tinggi dibanding dengan gambar 1 yang diunggah pada hari yang sama, yaitu sebanyak 463 ribu dengan 503 komentar.



Gambar 3. Postingan akun @infodarjo 8 Februari 2025
(Sumber : postingan akun Instagram @infodarjo)



Gambar 4. Postingan akun @infodarjo 24 Februari 2025
(Sumber : postingan akun Instagram @infodarjo)

Kedua cuplikan video di atas diunggah oleh akun infodarjo pada tanggal 8 dan 24 Februari 2025. Pada cuplikan gambar ke-3 yang memiliki viewers lebih dari 72 ribu penonton dan 30 komentar. Unggahan video tersebut berisikan dokumentasi banjir yang melanda Sidokare yang merupakan salah satu wilayah pusat di Sidoarjo. Pada unggahan video tersebut menginformasikan banjir yang cukup panjang dan tentunya di wilayah yang padat penduduk, sehingga menyebabkan banyak kendaraan yang mengalami kesulitan dikarenakan tingginya air disepanjang jalan. Berikutnya pada cuplikan gambar ke-4 unggahan video memiliki viewers 77 ribu dengan komentar sebanyak 37. Banjir pada video tersebut terjadi di Tengah kota Sidoarjo.



Gambar 5. Postingan akun @infodarjo 24 Februari 2025
(Sumber : postingan akun Instagram @infodarjo)



Gambar 6. Postingan akun @infodarjo 25 Februari 2025
(Sumber : postingan akun Instagram @infodarjo)

Ketiga cuplikan video di atas diunggah oleh akun infodarjo masing-masing pada tanggal 24 dan 25 Februari 2025. Pada cuplikan gambar ke-5 yang memiliki viewers lebih dari 300 ribu penonton dan 383 komentar. Unggahan video tersebut berisikan dokumentasi banjir yang melanda berbagai wilayah pusat di Sidoarjo, diantaranya Suko, Sidokare, Spande dan Tulangan. Antusias masyarakat pada kolom komentar terlihat sangat menggebu. Hal ini mungkin ditandai karena unggahan tersebut menginformasikan banjir di beberapa wilayah. Pada cuplikan gambar ke-6 unggahan video memiliki viewers 103 ribu dengan komentar sebanyak 136. Banjir pada video tersebut terjadi di Bluru, Sidoarjo.

ANALISIS KOMENTAR PADA AKUN @INFODARJO

Dari beberapa konten yang diteliti pada akun @infodarjo pada bulan Februari dengan tema “isu terhangat banjir” ditemukan 6 konten, peneliti melakukan analisis terkait antusias dan interaksi pengguna Instagram di kolom komentar pada 6 unggahan mengenai banjir bisa dilihat pada gambar dibawah :



Gambar mengenai Komentar dari Pengikut akun @infodarjo
(Sumber : chat fitur dm instagram)

Dari 6 unggahan yang sudah dianalisis mendapatkan berbagai macam komentar. Ada yang memberikan komentar lucu, menyalahkan pemerintah, menyampaikan rasa khawatir dan ada juga yang memberikan info terbaru terkait kondisi di lingkungannya. Kebanyakan dari komentar yang dikirimkan oleh pengguna Instagram di postingan tersebut ialah saling bertukar informasi dan menanyakan keadaan daerah lain. Masyarakat cenderung khawatir dengan daerah banjir yang berhubungan dengan tempat mereka bekerja, bersekolah dan melakukan aktifitas penting. Selain dari unggahan terbaru untuk memberikan informasi terhadap Masyarakat, fitur kolom komentar juga memberikan informasi bagi pengguna, antara memberikan informasi agar lebih tenang atau justru membuat rasa khawatir pembaca semakin besar.

WAWANCARA MELALUI DM DENGAN PENGIKUT AKUN @INFODARJO

Selain melakukan analisis konten peneliti juga melakukan wawancara melalui fitur *direct message* media sosial Instagram, dari ketiga informan yang mengikuti akun @infodarjo. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan dengan akun @d.ddpita, @ramzbye dan @natasyayuu mendapatkan tanggapan yang cukup baik dengan alasan yang berbeda-beda. Diantaranya yaitu karena membutuhkan informasi terkini yang selalu update dan aktif pada akun @infodarjo. Kemudian karena kebutuhan informasi mengenai diselenggarakannya suatu event di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya.



Gambar Wawancara dengan Pengikut akun @infodarjo
(Sumber : chat fitur dm instagram)

Dari hasil wawancara dengan beberapa pengguna Instagram yang mengikuti akun ini, ditemukan bahwa mayoritas dari mereka memilih @infodarjo sebagai sumber informasi utama karena dianggap lebih terpercaya dan selalu update.

PEMBAHASAN

Akun @infodarjo memiliki peran penting sebagai media informasi lokal bagi masyarakat Sidoarjo. Dengan jumlah pengikut yang cukup besar, akun ini menjadi salah satu sumber berita utama bagi warga sekitar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, akun ini secara aktif membagikan informasi tentang peristiwa terkini, lalu lintas, event lokal, serta berbagai layanan publik. Kecepatan dan konsistensi dalam mengunggah informasi membuat masyarakat lebih mudah mendapatkan berita terbaru dibandingkan dengan media konvensional. Melalui analisis konten dan wawancara dengan pengguna, diketahui jika akun @infodarjo memiliki efektivitas tinggi dalam menyebarkan informasi lokal. Beberapa faktor yang mendukung efektivitas ini antara lain:

- **Ketersediaan Informasi yang Cepat**
Akun @infodarjo secara rutin mengunggah informasi terbaru mengenai kejadian lokal di Sidoarjo, termasuk berita terkini, lalu lintas, dan event komunitas. Dibandingkan dengan akun serupa seperti @banggadarjo dan @dolordarjo, @infodarjo lebih cepat dalam memberikan update, terutama dalam situasi darurat seperti banjir yang terjadi pada 8 Februari 2025.
- **Interaksi yang Tinggi dengan Pengikut**
Berdasarkan analisis data, postingan @infodarjo memiliki jumlah like, komentar, dan share lebih tinggi dibandingkan dengan dua akun lainnya. Ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih aktif dalam berinteraksi dengan konten yang dibagikan oleh akun ini.

TEORI ANALISIS FRAMING

Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah teori Framing agar menganalisis mengenai akun Instagram @infodarjo membingkai atau mengemas informasi lokal yang disampaikan kepada masyarakat Sidoarjo. Framing merupakan proses di mana media memilih dan menyoroti aspek tertentu dari sebuah informasi aktual, sehingga membentuk pemahaman, opini, dan persepsi publik terhadap suatu isu. Dalam hal ini, peneliti mengacu pada konsep framing yang dikembangkan oleh Robert Entman (1993), yaitu meliputi 4 bagian: *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *suggest remedies*. Akun Instagram @infodarjo secara aktif membuat konten seputar peristiwa lokal, salah satunya adalah isu banjir yang terjadi di berbagai titik di Kabupaten Sidoarjo selama Februari 2025. Konten-konten yang diunggah menunjukkan bagaimana framing dibentuk melalui:

1. **Pemilihan Isu (Define Problems)**
Akun @infodarjo memilih isu banjir sebagai topik utama di beberapa unggahan. Pemilihan ini menunjukkan bahwa akun tersebut menilai peristiwa banjir sebagai masalah utama yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat, terutama terkait mobilitas, keselamatan, dan aktivitas ekonomi warga.
2. **Penentuan Penyebab (Diagnose Causes)**
Dalam beberapa caption, akun ini menyebutkan penyebab banjir secara tidak langsung, seperti hujan deras, saluran mampet, atau kondisi jalan yang buruk. Ini membentuk kesadaran publik terhadap faktor-faktor penyebab banjir, meskipun tidak selalu dijelaskan secara rinci.
3. **Penilaian Moral (Make Moral Judgment)**
Framing juga muncul saat akun ini menyampaikan ungkapan yang bernada kritis atau menggugah, seperti “jalan tak bisa dilalui”, “semakin parah”, atau “hati-hati melintas”. Ungkapan ini membentuk kesan darurat, mengajak pengguna untuk waspada, dan secara implisit mendorong evaluasi terhadap penanganan dari pihak berwenang.
4. **Pemberian Solusi (Suggest Remedies)**
Meskipun tidak selalu secara eksplisit menyarankan solusi, informasi yang dibagikan mendorong warga untuk menghindari lokasi tertentu, membagikan info lanjutan, atau menyampaikan update melalui komentar. Ini menjadikan akun @infodarjo sebagai fasilitator komunikasi dan solusi antarwarga.
Dalam analisis lebih lanjut, framing juga dapat dilihat dari:
 - **Pemilihan Visual:** Video dan foto yang menunjukkan genangan air tinggi, kendaraan mogok, atau lokasi

strategis seperti flyover Lippo Plaza, memperkuat citra krisis dan urgensi.

- Pemilihan Waktu Unggahan: Konten sering diunggah saat kejadian masih berlangsung atau segera setelahnya, yang menandakan akun ini aktif dalam merespons peristiwa secara real time.
- Struktur Caption: Kalimat yang digunakan umumnya singkat, langsung, dan fokus pada kondisi terkini. Hal ini memperkuat persepsi bahwa informasi yang disajikan bersifat mendesak dan perlu segera diketahui.

KONTEN PADA AKUN @INFODARJO

Konten yang diunggah oleh akun @infodarjo menunjukkan bahwa akun ini memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi lokal yang relevan, aktual, dan bermanfaat bagi masyarakat Sidoarjo. Salah satu isu yang dominan selama bulan Februari 2025 adalah banjir yang melanda berbagai wilayah di Sidoarjo. Berdasarkan hasil observasi dan analisis, terdapat enam unggahan bertema banjir yang dikaji sebagai bagian dari penelitian ini. Unggahan-unggahan tersebut mencakup dokumentasi visual berupa video yang menunjukkan kondisi banjir secara langsung di berbagai titik seperti bawah flyover Lippo Plaza, Sidokare, Spande, Suko, Tulangan, dan Bluru. Konten-konten ini dinilai sangat informatif karena menampilkan lokasi kejadian, dampak banjir terhadap aktivitas warga, serta antisipasi yang dapat dilakukan masyarakat. Selain itu, unggahan yang dibuat oleh akun @infodarjo juga dilengkapi dengan keterangan yang jelas dan narasi yang memudahkan pengguna dalam memahami situasi.

Dari segi jangkauan, beberapa unggahan memperoleh interaksi yang sangat tinggi. Salah satu video yang diunggah pada 8 Februari 2025 mencatat lebih dari 463 ribu tayangan dan 503 komentar, menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan masyarakat terhadap informasi lokal yang cepat dan akurat. Interaksi yang tinggi ini mencerminkan bahwa konten yang disajikan oleh akun @infodarjo mampu menarik perhatian dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Konten yang dipilih oleh @infodarjo sangat responsif terhadap isu yang sedang berkembang di masyarakat. Pemilihan topik seperti banjir menjadi bukti bahwa akun ini memiliki sensitivitas terhadap kebutuhan informasi publik. Dibandingkan dengan akun lokal lain seperti @banggadarjo dan @dolordarjo, akun @infodarjo unggul dari segi kecepatan penyajian informasi, intensitas unggahan, dan keterlibatan audiens. Secara keseluruhan, konten yang ditampilkan oleh akun @infodarjo sangat efektif dalam memenuhi fungsi media sosial sebagai penyebar informasi lokal. Visualisasi yang menarik, kecepatan dalam penyajian berita, serta partisipasi masyarakat dalam merespons unggahan menjadikan akun ini sebagai salah satu sumber informasi terpercaya bagi warga Sidoarjo. Secara keseluruhan, analisis konten dapat dilihat jika akun @infodarjo memiliki kontribusi nyata dalam penyebaran informasi lokal di Sidoarjo. Kekuatan akun ini terletak pada kecepatan dalam merespons isu, kemampuan memberikan sebuah info dengan cara visual yang membuat audiens tertarik, serta kemampuannya membentuk sebuah kemonikasi beberapa arah dengan audiens.

KOMENTAR PADA AKUN @INFODARJO

Komentar yang muncul dalam setiap unggahan akun @infodarjo merupakan salah satu keterlibatan audiens sekaligus menjadi bagian dari interaksi sosial digital. Dalam konteks penyebaran informasi lokal, komentar bukan hanya sekadar respons spontan, tetapi juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk berbagi informasi lanjutan, bertanya, bahkan memberikan evaluasi terhadap peristiwa yang sedang berlangsung. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada unggahan bertema banjir yang terjadi selama bulan Februari 2025, terutama pada video yang diunggah tanggal 8 Februari 2025, kolom komentar menunjukkan partisipasi publik yang cukup tinggi. Video tersebut mendapatkan lebih dari 500 komentar, dengan berbagai bentuk partisipasi yang mencerminkan respons publik terhadap kondisi darurat. Dari analisis yang sudah dilakukan terdapat berbagai macam komentar, diantaranya :

1. **Komentar Berbagi Informasi**
Banyak pengguna memberikan tambahan informasi terkait kondisi daerah lain yang belum disebutkan dalam unggahan. Misalnya, komentar seperti *"Di daerah Taman juga mulai naik airnya, hati-hati ya teman-teman"*, menunjukkan bahwa kolom komentar berfungsi sebagai perpanjangan informasi.
2. **Komentar Konfirmasi atau Mencari Informasi**
Beberapa pengguna menanyakan kondisi wilayah lain atau mengonfirmasi situasi di tempat mereka. Komentar seperti *"Bluru aman kah sekarang? Ada yang lewat barusan?"* menunjukkan adanya kebutuhan untuk mendapatkan informasi real-time dari warga lain.
3. **Komentar Empati**
Ada pula komentar yang menunjukkan simpati kepada warga terdampak banjir, seperti *"Semangat buat warga yang rumahnya kena banjir. Semoga cepat surut"*. Hal ini menunjukkan bahwa akun @infodarjo menjadi ruang komunikasi publik yang memperkuat rasa solidaritas sosial.
4. **Komentar Kritik Sosial**

Sebagian pengguna juga menyampaikan kritik terhadap pemerintah daerah terkait penanganan banjir, seperti *"Setiap hujan selalu banjir, kapan drainase dibenahi?"*. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi ruang penyaluran opini publik terhadap pelayanan dan kebijakan pemerintah.

Dari pola-pola tersebut, diketahui bahwa kolom komentar pada unggahan akun @infodarjo bukan hanya sebagai ruang ekspresi, tetapi juga sebagai wadah pertukaran informasi dua arah. Interaksi yang tercipta memperkuat fungsi akun ini sebagai saluran komunikasi publik yang partisipatif. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi kontributor informasi melalui komentar-komentar yang mereka sampaikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa komentar pada akun @infodarjo memainkan peran penting dalam memperkuat proses penyebaran informasi lokal yang cepat, partisipatif, dan berbasis komunitas.

WAWANCARA MELALUI DM DENGAN PENGIKUT AKUN @INFODARJO

Untuk memperkuat temuan dari analisis konten dan komentar, peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pengikut akun @infodarjo melalui fitur Direct Message (DM) Instagram. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui motif, persepsi, serta pengalaman para pengguna dalam mengakses dan merespons informasi yang dibagikan oleh akun @infodarjo. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengikut akun @infodarjo memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya informasi lokal, terutama informasi yang berkaitan dengan kejadian mendesak seperti banjir, kecelakaan, kemacetan, hingga lowongan pekerjaan. Para responden mengakui bahwa akun @infodarjo menjadi salah satu sumber informasi yang mereka andalkan karena cepat, akurat, dan mudah diakses melalui media sosial. Salah satu pengikut akun, pengguna dengan nama akun @d.ddpita, menyatakan bahwa ia mengikuti akun @infodarjo karena akun tersebut selalu menyajikan informasi penting dengan cepat ataupun informasi terbaru. Hasil wawancara ini mendukung bahwa akun @infodarjo memiliki peran sebagai media partisipatif, yang memungkinkan audiens tidak hanya sebagai penerima, tetapi juga sebagai penyebar dan penguat informasi di tingkat komunitas lokal.

Popularitas akun @infodarjo tidak terlepas dari beberapa faktor utama yang menjadikannya lebih unggul dalam penyebaran informasi lokal, yaitu:

- **Kredibilitas Konten**
Informasi yang diberikan oleh akun ini sebagian besar berasal dari laporan langsung masyarakat serta berita yang diperoleh dari sumber terpercaya. Hal ini membuat pengguna merasa yakin terhadap keakuratan berita yang disajikan.
- **Penggunaan Fitur Instagram Secara Optimal**
Dengan memanfaatkan berbagai fitur Instagram seperti Stories, Live Streaming, dan IGTV, akun @infodarjo dapat menjangkau lebih banyak pengguna dan menyebarkan informasi dengan lebih cepat. Sebagai sumber berita utama: Masyarakat lebih percaya terhadap informasi yang disajikan karena dirasa lebih relevan dan sesuai dengan kondisi daerah setempat.

VII. SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, bisa disimpulkan jika akun Instagram memiliki peran strategis dalam menyebarkan informasi lokal Sidoarjo. Akun Instagram seperti @infodarjo berperan sebagai media alternatif yang cepat, interaktif, dan tidak sulit diakses oleh pengguna, khususnya generasi muda. Melalui konten visual seperti foto, video, infografis, dan caption informatif, akun ini mampu menyampaikan berbagai informasi penting terkait peristiwa lokal, layanan publik, UMKM, budaya daerah, dan agenda kegiatan masyarakat dengan cara yang menarik. Selain sebagai sumber informasi, akun Instagram juga berfungsi sebagai ruang partisipatif di mana masyarakat dapat memberikan respons, masukan, dan menyebarkan ulang informasi tersebut, sehingga memperluas jangkauan informasi. Dari hal tersebut, akun Instagram tidak saja berperan sebagai penyebar informasi, tetapi juga sebagai penghubung antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam membangun kesadaran terhadap isu-isu lokal di Sidoarjo.

Dari hasil analisa yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa akun Instagram @infodarjo mempunyai peran signifikan dalam penyebaran informasi lokal di Sidoarjo. Kecepatan dan akurasi informasi yang diberikan membuat akun ini menjadi salah satu sumber berita yang diandalkan oleh masyarakat. Tingginya interaksi pengguna menunjukkan bahwa akun ini bukan hanya sebagai media penyampaian informasi tetapi juga sebagai platform komunikasi dan diskusi bagi warga Sidoarjo.

REFERENSI

- [1] I. Afandi, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Interaksi Sosial (Studi Kasus Pada Remaja Usia 16-19 Tahun di Wilayah Kelurahan Karang Timur Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang)," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, pp. 1–94, 2020, [Online]. Available: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51042%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51042/1/1113015000067_Ikhwan_Afandi_-_Ikhwan_Afandi.pdf
- [2] N. Riyanti, "Komunikasi Dan Advokasi Kebijakan Publik," pp. 1–20, 2023, [Online]. Available: <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/565193-komunikasi-dan-advokasi-kebijakan-publik-31123556.pdf>
- [3] M. Nabil, S. Sugandi, and G. Ghufro, "Penggunaan Fitur Instagram Stories Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online (Studi Pada Akun Instagram @Griizelle.Id)," *eJournal Ilmu Komun.*, vol. 9, no. 3, pp. 16–30, 2021.
- [4] M. Fahreza Sunni, M. Nashih Ulwan, D. Arya Ferdian, and R. Istofik, "Komunikasi Sosial Dalam Media Sosial," *Meyarsa J. Ilmu Komun. dan Dakwah*, vol. 4, no. 1, pp. 12–22, 2023, doi: 10.19105/meyarsa.v4i1.6644.
- [5] A. A. SHELEMO, "Alasan penggunaan media sosial sebagai layanan informasi karier," *Nucl. Phys.*, vol. 13, no. 1, pp. 104–116, 2023.
- [6] M. A. R. Zamzami, *Penggunaan Akun Instagram @beritamagetan Sebagai Media Informasi (Perspektif Uses and Gratification)*. 2022.
- [7] T. D. Wiranata and C. Hasanudin, "Pemanfaatan Aplikasi Instagram sebagai Sumber Informasi di Era Teknologi Digital," *Pros. Semin. Nas. Daring Unit Kegiat. Mhs. Jurnalistik IKIP PGRI Bojonegoro*, pp. 862–874, 2023, [Online]. Available: <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1764>
- [8] T. H. Ulya, "Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Psikologi Remaja Di Ma Masalikil Huda Tahunan Jepara," *J. Univ. Islam Nahdlatul Ulama Jepara*, pp. 15–54, 2020, [Online]. Available: <http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/187/>
- [9] A. C. Kurniawan and Supratiwi, "Analisis Akun Instagram @Pintarpolitik Sebagai Media Literasi Politik Pada Pilpres 2024," *J. Polit. Gov. Stud.*, vol. 14, no. 2, pp. 210–222, 2025, [Online]. Available: <https://www.fisip.undip.ac.id>
- [10] R. S. Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 99–103, 2020, doi: 10.31004/jpdk.v1i2.603.
- [11] D. L. Faturtama and S. Abidin, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Awal Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uinsu," *J. Indones. Manaj. Inform. dan Komun.*, vol. 4, no. 3, pp. 1123–1130, 2023, doi: 10.35870/jimik.v4i3.320.
- [12] B. C. Sakti and M. Yulianto, "Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja," *Interaksi-Online*, vol. 6, no. 4, pp. 1–12, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/download/21950/20197>
- [13] K. M. Boer, M. R. Pratiwi, and N. Muna, "Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online," *Commun. J. Ilmu Komun.*, vol. 4, no. 1, pp. 85–104, 2020, doi: 10.15575/cjik.v4i1.8277.
- [14] W. Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, no. Maret. 2022. [Online]. Available: <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- [15] Y. Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *J. Sci. Commun.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2020, doi: 10.31506/jsc.v1i1.7764.
- [16] Dita Hapsari and Hendro, "Kedudukan E-Commerce Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik," *Diponegoro Law J.*,

vol. 8, no. 19, pp. 211–223, 2019, [Online]. Available:
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/25184>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.